

12

FEMA-SOFT  
SKILL

LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PENGEMBANGAN



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN EKONOMI INTERNASIONAL  
MENGUNAKAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIFITAS MAHASISWA

Oleh

Dwi Wulandari SE,MM

PROGRAM HIBAH KOMPETISI INSTITUSI (PHK-I)  
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Agustus, 2010

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Kegiatan

Ketatnya persaingan di pasar kerja, menuntut mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif dalam bidang yang dikuasainya, supaya mempunyai nilai tambah untuk bersaing di pasar tenaga kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa adalah dengan metode simulasi karena dalam metode ini mahasiswa akan aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menjadi dua arah, tidak lagi satu arah. Saat ini ingin dikembangkan metode pembelajaran yang tidak lagi LCL (Lecturer Centered Learning), tetapi sudah mengarah ke SCL (Student Centered Learning). Dengan metode yang bersifat SCL, mahasiswa diharapkan untuk menjadi lebih kreatif. Simulasi telah lama digunakan dalam pendidikan.

Pemanfaatan simulasi untuk pembelajaran dikelas, menurut Tornyay dan Thompson (1982:23), juga bukan hal yang baru. Game atau permainan sebagai salah satu jenis simulasi, digunakan dalam pembelajaran menulis pada awal tahun 1775 (Knight, 1949). James (1908) telah mendorong guru untuk membuat belajar lebih berorientasi pada aktivitas. Akhir-akhir ini, para pendidik berargumentasi bahwa variasi pengalaman dan aktivitas dalam belajar bagian yang penting dari keseluruhan situasi belajar (Carlson, 1969).

Simulasi menjadi penting seiring dengan perubahan pandangan pendidikan, dari proses pengalihan isi pengetahuan kearah proses pengaplikasian teori ke dalam realita pengalaman kehidupan. Lebih lanjut, pengenalan teknik simulasi lebih merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menemukan dan memecahan masalah. Sehingga pada gilirannya melalui simulasi, dapat meningkatkan efektivitas keterampilan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah untuk saat yang akan datang. Teknik simulasi dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, akan menjadi bagian dari suasana pendidikan.

*Secara formal penggunaan simulasi dalam pendidikan sekitar tahun 1959* (Rossi dan Briddle, 1966). Pada tahun 1964, sekolah tinggi Bisnis telah menetapkan simulasi manajemen sebagai bagian dari kurikulum yang standar (Dale dan Klassen, 1964). Teknik simulasi digunakan dalam pendidikan medis sejak pertengahan tahun 1960-an (Barrows, 1968; Hoban, 1978). Pendidik di lingkungan sekolah perawat juga telah menggunakan teknik simulasi bertahun-tahun, meskipun istilah tersebut baru

digunakan pada tahun-tahun akhir ini (Tornyay dan Thompson, 1982: 24). Sebagai misal dalam latihan.

Mata Kuliah Ekonomi Internasional adalah salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini membahas tentang perdagangan internasional dan keuangan internasional, yang seringkali sulit dipahami oleh mahasiswa karena sifatnya yang berkaitan dengan hal-hal yang mungkin tidak dihadapi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari misalnya teori perdagangan, hambatan perdagangan, neraca pembayaran, kurs valuta asing dan lain sebagainya yang mungkin agak sulit dipahami oleh mahasiswa apabila hanya diajarkan dengan sistem direct instruction. Padahal pengetahuan yang didapat dari mata kuliah ini sebenarnya sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk bisa bersaing di pasar kerja. Salah satu contohnya adalah apabila mahasiswa harus menghadapi persaingan kerja untuk bekerja di perusahaan multinasional, maka mempunyai nilai lebih dalam pengetahuan tentang ekonomi internasional akan sangat bermanfaat.

Untuk mengatasi kesulitan dalam pemahaman ekonomi internasional, bisa diselesaikan dengan metode simulasi. Metode ini juga akan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk melihat seberapa efektifkah model simulasi, maka kami ingin menerapkan model simulasi untuk meningkatkan partisipasi, pemahaman dan kreativitas mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonomi Internasional Prodi Pendidikan Ekonomi FE UM.

## **C. Penyelesaian Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan diselesaikan melalui kegiatan teaching grant ini adalah:

1. Rendahnya partisipasi dan pemahaman mahasiswa dalam proses perkuliahan Ekonomi Internasional
2. Rendahnya kreativitas mahasiswa yang akan mengurangi daya saingnya dalam persaingan di dunia kerja

## **D. Tujuan Kegiatan**

1. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa dalam proses perkuliahan Ekonomi Internasional
2. Untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa sehingga akan mampu meningkatkan

daya saingnya dalam persaingan di dunia kerja

#### **E. Hasil yang Diharapkan**

Kegiatan teaching grant ini diharapkan dapat membawa hasil:

##### **1. Output:**

- a. SAP (Satuan Acara Perkuliahan) Ekonomi Internasional dengan menggunakan Simulation Method.
- b. Buku Ajar Ekonomi Internasional dengan metode simulasi.

##### **2. Outcomes:**

- a. Adanya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan
- b. Terbentuknya mahasiswa yang berwawasan global melalui metode pembelajaran simulasi